

THE ABILITY TO UNDERSTAND STRUCTURE AND CONTENT OF SHORT STORY TEXT OF XI GRADE STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 TELUK KUANTAN

Widya Bitari Fitriyana¹, Abdul Razak², Nursal Hakim³
Widyabitari83@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
No.Hp 085374424090

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRACT: *This study entitled The Ability to Understand Structure and Content of Short Story Text of XI Grade Students at Senior High School 1 Teluk Kuantan. This study aimed to describe the ability to understand the structure of the short story text at XI grade student of SMAN 1 Teluk Kuantan, describes the ability to understand the content of short story text XI grade student of SMAN 1 Teluk Kuantan, and describe is there a significant relationship between the ability to understand the structure and content of the short story text XI grade student of SMAN 1 Teluk Kuantan. The method used is descriptive method with quantitative approach. Data of this study is the result of taking the test (answers) to understand the structure and content of the text that the author given to the sample, such as 144 students of XI grade at SMAN 1 Teluk Kuantan. The research results obtained are: (1) ability to determine the structure of the short story text XI grade students at SMAN 1 Teluk Kuantan classified as moderate with a value of 81.65%, (2) ability to determine the structure of the text of the short story class XI student of SMAN 1 Teluk Kuantan MIPA classified as moderate with values 78.87%, (3) ability to determine the structure of the text of the short story class XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan is high with a value of 84.65%, (4) ability to determine the structure of the text of the short story class XI student of SMAN 1 Teluk Kuantan women classified as moderate with values 80.80%, (5) the ability to determine the structure of the text of the short story class XI student of SMAN 1 male Teluk Kuantan classified as moderate with a value of 83.03%, (6) the ability to determine the intrinsic elements of text short story class XI student of SMAN 1 Teluk Kuantan is high with a value of 88.74%, (7) ability to determine the intrinsic elements of text short story class XI student of SMAN 1 Teluk Kuantan MIPA is high with a value of 89.44%, (8) ability to determine the intrinsic elements of text short story class XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan is high with a value of 87.77%, (9) the ability to determine the intrinsic elements of short story text XI grade students of SMAN 1 Teluk Kuantan women is high with a value of 89.58%, (10) the ability to determine the intrinsic elements of text short story class XI student of men SMAN 1 Teluk Kuantan is high with a value of 87.39%, (11) the ability to understand the intrinsic elements of short story text XI grade students at SMAN 1 Teluk Kuantan superior to the student's ability to understand the structure of short story text.*

Keywords: *the ability to understand the structure, the ability to understand the content, text stories, a class XI student.*

KEMAMPUAN MEMAHAMI STRUKTUR DAN ISI TEKS CERPEN SISWA KELAS XI SMAN 1 TELUK KUANTAN

Widya Bitari Fitriyana¹, Abdul Razak², Nursal Hakim³
Widyabitari83@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com
No. Hp 085374424090

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini berjudul Kemampuan Memahami Struktur dan Isi Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan, mendeskripsikan kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan, dan mendeskripsikan adakah hubungan signifikan antara kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini adalah hasil mengerjakan tes (jawaban) memahami struktur dan isi teks cerpen yang penulis berikan kepada sampel penelitian, yaitu 144 siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu : (1) kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 81,65%, (2) kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 78,87%, (3) kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 84,65%, (4) kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI perempuan SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 80,80%, (5) kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI laki-laki SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 83,03%, (6) kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 88,74%, (7) kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 89,44%, (8) kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 87,77%, (9) kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI perempuan SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 89,58%, (10) kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI laki-laki SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 87,39%, (11) Kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan lebih unggul dibandingkan kemampuan siswa memahami struktur teks cerpen.

Kata Kunci: kemampuan memahami struktur, kemampuan memahami isi, teks cerpen, siswa kelas XI.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Hal itu dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Kurikulum 2013 menekankan pada keberagaman teks. Pada kurikulum 2013 ini teks dibedakan menjadi dua jenis, yaitu teks sastra dan teks nonsastra. Adapun di SMA/MA mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 14 teks, yaitu 6 teks sastra dan 8 teks non sastra. Pada SMA kelas XI dipelajari 5 teks yaitu teks cerita pendek, teks pantun, teks cerita ulang, teks eksplanasi kompleks, dan teks film/drama. Salah satu teks sastra yang dipelajari di SMA kelas XI adalah teks cerpen.

Cerpen adalah prosa yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan tokoh utamanya yang terpenting dan paling menarik. Di dalam cerpen terdapat konflik atau pertikaian, akan tetapi hal ini tidak menyebabkan perubahan nasib pelakunya (Engkos Kosasih, 2013:138). Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk tulisan. Di dalam cerpen biasanya hanya terdapat satu fokus permasalahan, sehingga cerita pada cerpen tidak berkembang luas.

Teks cerpen adalah salah satu teks sastra yang dipelajari di kelas XI tingkat SMA/SMK. Teks cerpen muncul sebagai teks yang wajib diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia baru disampaikan secara tersurat dalam Kurikulum 2013. Teks cerpen terdiri dari enam struktur, struktur tersebut terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, evaluasi, dan koda. Di dalam struktur teks cerpen tersebut terdapat isi yang mana didalamnya merupakan bagian dari unsur intrinsik teks cerpen.

Pembelajaran teks cerpen tercantum dalam salah satu kompetensi dasar Kurikulum 2013 yaitu KD 3.1 yang menyatakan, “Memahami struktur dan kaidah teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan” dan KD 4.1 “Menginterpretasikan makna teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan”. Kedua KD tersebut saling berhubungan, yang mana di dalam silabus KD 3.1 dan KD 4.1 dipasangkan dalam kegiatan pembelajaran. Indikator yang terdapat pada kedua KD tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memahami teks cerpen, adapun indikator KD 3.1 yang telah ditetapkan di dalam silabus adalah mengetahui struktur isi teks cerita pendek, kemudian KD 4.1 adalah memahami isi teks cerita pendek dan menginterpretasi isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dalam teks cerita pendek. Isi atau unsur intrinsik pada sebuah cerpen tentu terdapat pada bagian-bagian struktur teks cerpen tersebut. Misalnya saja pada bagian struktur orientasi terdapat unsur intrinsik tokoh dan latar. Untuk tercapainya kompetensi dasar tersebut, siswa harus melatih pemahaman dan penalarannya. Salah satu cara agar mampu memahami sebuah teks adalah terampil dalam membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan ataupun informasi, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Salah satu jenis membaca adalah membaca intensif. Melalui kegiatan membaca intensif ini siswa dapat menangkap dan memahami apa yang dibacanya secara menyeluruh dan lebih mendalam.

Untuk mengetahui dan memahami bagian struktur dan isi teks cerpen, siswa tentu tidak bisa hanya dengan membaca sekilas. Ketika siswa hanya membaca secara sekilas, ia cenderung tidak akan mengingat secara keseluruhan teks yang ia baca dan bagaimana struktur teks yang dibacanya.

Pembelajaran tentang memahami teks cerpen ini merupakan salah satu kompetensi dasar Kurikulum 2013 yang ada pada kelas XI dan tujuan akhir dari pembelajaran ini salah satunya adalah siswa mampu memahami teks cerpen.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan meneliti kemampuan memahami teks cerpen dengan judul *Kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) bagaimanakah kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan? (2) bagaimanakah kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan? (3) adakah hubungan antara memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan. (2) kemampuan memahami isi (unsur intrinsik) teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan. (3) hubungan antara kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan memaparkan secara deskriptif hasil penelitian yang didapat yaitu berupa angka perolehan nilai siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan kemampuan siswa memahami struktur dan isi teks cerpen melalui skros yang diperoleh oleh siswa dalam menjawab soal objektif yang diberikan. Kemampuan siswa dalam memahami struktur teks cerpen mencakup enam aspek yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Kemampuan siswa dalam memahami isi teks cerpen mencakup tema, latar, alur, watak, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

Data penelitian ini adalah hasil mengerjakan tes (jawaban) memahami struktur dan isi teks cerpen yang penulis berikan kepada sampel penelitian, yaitu 144 siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan. Data tersebut diperoleh dengan cara memberikan instrumen penelitian kepada anggota sampel penelitian. Kemudian melaksanakan tes sesuai dengan langkah-langkah yang telah penulis uraikan dalam teknik analisis data. Data yang telah diperoleh kemudian penulis olah sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (1) menentukan tes yang akan digunakan yaitu tes objektif (pilihan ganda). (2) menentukan setiap aspek struktur teks cerpen yang akan di ujikan. (3) menyusun kisi-kisi tes kemampuan memahami struktur teks cerpen. (4) menentukan teks cerpen yang akan di ujikan, yaitu teks cerpen yang berjudul "*Senyum Karyamin*". (5) menentukan setiap aspek unsur intrinsik teks cerpen yang akan di ujikan. (6) menyusun kisi-kisi tes kemampuan memahami isi (unsur intrinsik) teks cerpen. (7) Menyusun butir tes kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen berdasarkan kisi-kisi tes. (8) Siswa membaca soal tes kemampuan memahami struktur teks cerpen. (9) Siswa membaca teks cerpen yang berjudul "*Senyum Karyamin*". (10) Siswa membaca soal tes kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen. (11) Siswa menjawab pertanyaan pilihan ganda yang jawabannya terdiri dari opsi a, b, c, d dan e .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan tentang (A) data kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan, (1) kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan, (2) kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan, (4) kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan berdasarkan jenis kelamin perempuan, (5) kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan berdasarkan jenis kelamin laki-laki, (B) data kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan, (1) kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan, (2) kemampuan memahami isi cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan, (4) kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan berdasarkan jenis kelamin perempuan, (5) kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan berdasarkan jenis kelamin laki-laki, (C) Uji dua rata-rata, (D) Pembahasan.

A. Data kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Abs	Or	Kom	Eva	Res	Kod	SB	Persentase
144	176	242	280	244	273	196	1411	11758,38
\bar{X}	1,22	1,68	1,94	1,71	1,89	1,36	9,79	81,65

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa abstrak mendapat nilai 176 dengan rata-rata 1,22. Orientasi mendapat nilai 242 dengan rata-rata 1,68. Komplikasi mendapat nilai 280 dengan rata-rata 1,94. Evaluasi mendapat nilai 247 dengan rata-rata 1,71. Resolusi mendapat nilai 273 dengan rata-rata 1,89. Koda mendapat nilai 197 dengan rata-rata 1,36. Skor benar memiliki nilai 1411 dengan rata-rata 9,79.

1. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Abs	Or	Kom	Eva	Res	Kod	SB	Persentase
84	92	137	162	141	157	106	795	6625,04
\bar{X}	1,09	1,63	1,92	1,67	1,86	1,26	9,46	78,87

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, diketahui abstrak memiliki nilai 92 dengan rata-rata 1,09. Orientasi memiliki nilai 137 dengan rata-rata 1,63. Komplikasi memiliki nilai 162 dengan rata-rata 1,92. Evaluasi memiliki nilai 141 dengan rata-rata 1,68. Resolusi memiliki nilai 157 dengan rata-rata 1,86. Koda memiliki nilai 107 dengan rata-rata 1,27. Skor benar keseluruhan aspek memiliki nilai 795 dengan rata-rata 9,46. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI MIPA memiliki nilai

6625,04% dari 84 siswa kelas XI MIPA maka diperoleh hasil berjumlah 78,87%. Dengan demikian hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang.

2. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Abs	Or	Kom	Eva	Res	Kod	SB	Persentase
60	84	105	118	106	116	90	616	5043,34
\bar{X}	1,40	1,75	1,96	1,77	1,93	1,50	10,27	84,05%

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, diketahui kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS abstrak memiliki nilai 84 dengan rata-rata 1,40. Orientasi memiliki nilai 105 dengan rata-rata 1,75. Komplikasi memiliki nilai 118 dengan rata-rata 1,96. Evaluasi memiliki nilai 106 dengan rata-rata 1,77. Resolusi memiliki nilai 116 dengan rata-rata 1,93. Koda memiliki nilai 90 dengan rata-rata 1,50. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS skor benar memiliki nilai 616 dengan rata-rata 10,27. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS memiliki nilai 5043,34% dari 60 siswa kelas XI IPS maka diperoleh hasil berjumlah 84,05%. Siswa Kelas XI IPS yang berkemampuan tinggi sebanyak 29 orang atau 48,33% dari jumlah sampel. Dengan demikian hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi.

3. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa perempuan kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Abs	Or	Kom	Eva	Res	Kod	SB	Persentase
89	84	105	118	106	116	90	616	5043,34
\bar{X}	1,40	1,75	1,96	1,77	1,93	1,50	10,27	84,05%

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diketahui kemampuan memahami struktur teks cerpen pada aspek abstrak memiliki nilai 105 dengan rata-rata 1,18. Orientasi memiliki nilai 146 dengan rata-rata 1,64. Komplikasi memiliki nilai 174 dengan rata-rata 1,95. Evaluasi memiliki nilai 150 dengan rata-rata 1,68. Resolusi memiliki nilai 169 dengan rata-rata 1,89. Koda memiliki nilai 121 dengan rata-rata 1,35. Skor benar dari keseluruhan aspek memiliki nilai 863 dengan rata-rata 9,69. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa perempuan kelas XI memiliki persentase senilai 7191,67% dari 89 orang siswa perempuan kelas XI maka hasilnya berjumlah 80,80. Dengan demikian hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa perempuan kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang.

4. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa laki-laki kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Abs	Or	Kom	Eva	Res	Kod	SB	Persentase
55	71	96	106	97	104	76	548	4566,71%
\bar{X}	1,29	1,74	1,93	1,76	1,89	1,38	9,96	83,03

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diketahui abstrak memiliki nilai 71 dengan rata-rata 1,29. Orientasi memiliki nilai 96 dengan rata-rata 1,745. Komplikasi memiliki nilai 106 dengan rata-rata 1,93. Evaluasi memiliki nilai 97 dengan rata-rata 1,76. Resolusi memiliki nilai 104 dengan rata-rata 1,89. Koda memiliki nilai 76 dengan rata-rata 1,38. Skor benar dari keseluruhan aspek memiliki nilai 548 dengan rata-rata 9,96. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa laki-laki kelas XI memiliki persentase senilai 4566,71% dengan rata-rata 83,03. Diperoleh siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi sebanyak 26 dari 55 orang siswa atau 47,27% dari jumlah sampel. Dengan demikian hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa laki-laki kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi.

B. Data kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Tem	Lat	Alu	Wat	SP	Amn	GB	SB	Persentase
144	575	263	102	265	106	431	175	1917	
\bar{X}	3,99	1,82	0,71	1,84	0,73	2,99	1,21	13,31	

1. kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Tem	Lat	Alu	Wat	SP	Amn	GB	SB	Persentase
84	335	150	60	160	68	251	103	1127	7513,26
\bar{X}	3,98	1,78	0,71	1,90	0,80	2,98	1,22	13,41	89,44

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, diketahui tema memiliki nilai 335 dengan rata-rata 3,98. Latar memiliki nilai 150 dengan rata-rata 1,78. Alur memiliki nilai 60 dengan rata-rata 0,71. Watak memiliki nilai 160 dengan rata-rata 1,90. Sudut pandang memiliki nilai 68 dengan rata-rata 0,80. Amanat memiliki nilai 251 dengan rata-rata 2,98. Gaya bahasa memiliki nilai 103 dengan rata-rata 1,22. Skor benar keseluruhan aspek memiliki nilai 1127 dengan rata-rata 13,41. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI MIPA memiliki nilai 7513,26% dengan rata-

rata 89,44%. Dengan demikian hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi.

2. Kemampuan memahami isi teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Tem	Lat	Alu	Wat	SP	Amn	GB	SB	Persentase
60	240	113	42	105	38	180	72	790	5266,64
\bar{X}	4,00	1,88	0,70	1,75	0,63	3,00	1,20	13,16	87,77

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, diketahui tema memiliki nilai 240 dengan rata-rata 4,00. Latar memiliki nilai 113 dengan rata-rata 1,88. Alur memiliki nilai 42 dengan rata-rata 0,70. Watak memiliki nilai 105 dengan rata-rata 1,75. Sudut pandang memiliki nilai 38 dengan rata-rata 0,63. Amanat memiliki nilai 180 dengan rata-rata 3,00. Gaya bahasa memiliki nilai 72 dengan rata-rata 1,20. Skor benar keseluruhan aspek memiliki nilai 790 dengan rata-rata 13,16.

Kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI IPS memiliki nilai 5266,64% diperoleh rata-rata 87,77%. Dengan demikian hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi.

3. Kemampuan memahami isi teks cerpen siswa perempuan kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Tem	Lat	Alu	Wat	SP	Amn	GB	SB	Persentase
89	355	160	68	165	74	266	108	1196	7973,23
\bar{X}	3,98	1,79	0,76	1,85	0,83	2,98	1,21	13,43	89,58

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diketahui tema memiliki nilai 355 dengan rata-rata 3,98. Latar memiliki nilai 160 dengan rata-rata 1,79. Alur memiliki nilai 68 dengan rata-rata 0,76. Watak memiliki nilai 165 dengan rata-rata 1,85. Sudut pandang memiliki nilai 74 dengan rata-rata 0,83. Amanat memiliki nilai 266 dengan rata-rata 2,98. Gaya bahasa memiliki nilai 108 dengan rata-rata 1,21. Skor benar dari keseluruhan aspek memiliki nilai 1196 dengan rata-rata 13,43. Kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa perempuan kelas XI memiliki persentase senilai 7973,23% diperoleh rata-rata sejumlah 89,58%. Dengan demikian hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa perempuan kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi.

4. Kemampuan memahami isi teks cerpen siswa laki-laki kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan

n	Tem	Lat	Alu	Wat	SP	Amn	GB	SB	Persentase
55	220	103	34	100	32	165	67	721	4806,67
\bar{X}	4,00	1,87	0,61	1,81	0,58	3,00	1,21	13,10	87,39

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diketahui tema memiliki nilai 220 dengan rata-rata 4,00. Latar memiliki nilai 103 dengan rata-rata 1,87. Alur memiliki nilai 34 dengan rata-rata 0,61. Watak memiliki nilai 100 dengan rata-rata 1,81. Sudut pandang memiliki nilai 32 dengan rata-rata 0,58. Amanat memiliki nilai 165 dengan rata-rata 3,00. Gaya bahasa memiliki nilai 67 dengan rata-rata 1,21. Skor benar dari keseluruhan aspek memiliki nilai 721 dengan rata-rata 13,10. Kemampuan memahami isi teks cerpen siswa laki-laki kelas XI memiliki persentase senilai 4806,67% dengan rata-rata 87,39%. Dengan demikian hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa laki-laki kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi.

C. Uji Dua Rata-rata antara Kemampuan Memahami Struktur dan Isi Teks Cerpen

Berikut ini dilakukan uji t untuk mengetahui sama-tidaknya rata-rata antara kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen

Struktur dan Unsur Intrinsik. Harga-harga yang diperlukan untuk uji t adalah:					
No.	Kemampaun memahami	Rata-rata	s	n	Sg
1)	Struktur teks cerpen	9,79	1,52	144	1,3 1
2)	Isi teks cerpen	13,31	1,09	144	

$$t = (13,31 - 9,79) / 1,31 \sqrt{1/144 + 1/144} = 23,47$$

$$\text{Harga } t \text{ hitung} = 23,47$$

$$\text{Harga tabel } 0.95(286) = 1,645$$

Harga t hitung = 23,47 > t tabel 0.95(286) = 1,645. Dengan demikian, Ho ditolak. Oleh karena itu, tafsirannya rata-rata kemampuan memahami siswa tidak sama antara struktur dan isi cerpen. siswa yang tidak mampu menjawab soal tentang struktur teks cerpen belum tentu ia juga tidak mampu dalam menjawab soal mengenai isi teks cerpen, dan begitupun sebaliknya. Dalam hal ini siswa lebih unggul dalam memahami isi teks cerpen.

D. Pembahasan

Berikut pembahasan kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan : (1) data kemampuan memahami struktur teks cerpen, 50 orang berkategori tinggi, 64 orang berkategori sedang, dan 30 orang berkategori rendah. Berarti kemampuan memahami struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan berkategori sedang, (2) rata-rata kemampuan memahami struktur teks cerpen jurusan MIPA lebih rendah dibandingkan rata-rata kemampuan memahami struktur teks cerpen jurusan IPS. Berarti bahwa dalam kemampuan memahami struktur teks cerpen jurusan IPS lebih unggul atau lebih tinggi dibandingkan kemampuan memahami struktur teks cerpen jurusan MIPA, (3) kemampuan memahami struktur teks cerpen laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan memahami struktur teks cerpen perempuan. Berarti bahwa dalam kemampuan memahami struktur teks cerpen kelompok laki-laki lebih unggul dibandingkan dengan kelompok perempuan, (4) data kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen secara umum, rata-rata 119 orang berkategori tinggi, 21 orang berkategori sedang, dan 4 orang berkategori rendah. Berarti kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan berkategori tinggi, (5) rata-rata kemampuan memahami isi teks cerpen jurusan MIPA lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen jurusan IPS. Berarti bahwa dalam kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen jurusan MIPA lebih unggul atau lebih tinggi dibandingkan kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen jurusan IPS, (6) kemampuan memahami isi teks cerpen perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan memahami isi teks cerpen laki-laki. Berarti bahwa dalam kemampuan memahami isi teks cerpen kelompok perempuan lebih unggul dibandingkan dengan kelompok laki-laki, (7) persentase kemampuan siswa kelas XI dalam memahami unsur intrinsik lebih tinggi daripada kemampuan siswa memahami struktur teks cerpen.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data terhadap kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan, dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 81,65%, (2) kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 78,87%, (3) Kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 84,65%, (4) Kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI perempuan SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 80,80%, (5) Kemampuan menentukan struktur teks cerpen siswa kelas XI laki-laki SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong sedang dengan nilai 83,03%, (6) Kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 88,74%, (7) Kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong

tinggi dengan nilai 89,44%, (8) Kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 87,77%, (9) Kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI perempuan SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 89,58%, (10) Kemampuan menentukan unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI laki-laki SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong tinggi dengan nilai 87,39%, (11) Kemampuan memahami unsur intrinsik teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan lebih unggul dibandingkan kemampuan siswa memahami struktur teks cerpen.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Teluk Kuantan telah diperoleh secara keseluruhan kemampuan sampel penelitian dalam memahami struktur teks cerpen tergolong sedang dan kemampuan memahami isi teks cerpen tergolong tinggi. Maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: (1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin melaksanakan penelitian mengenai kemampuan memahami struktur dan isi teks cerpen. (2) Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas topik yang dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan, seperti topik yang digunakan dalam penelitian adalah topik yang umum. (3) Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan dan mendapatkan hasil dari proses belajar mengajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Pasuruan: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta: Angkasa Raya
- Hakim, Nursal. 2007. *Kemampuan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hamidy, UU. 2001. *Pembahasan Karya Fiksi dan puisi*. Pekanbaru: Unri Press.
- Hatikah, Tika. 2006. *Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, Engkos. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Kosasih, Engkos. 2014. *Kreatif Berbahasa Indonesia Kelas XI untuk SMK/MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X untuk SMA/SMK*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, Yadi. 2013. *Bahasa Indoneisa Untuk SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahmanto, B. Dan Hariyanto, P. 1998. *Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Depdikbud.
- Razak, Abdul. 2005. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- _____, Abdul. 2007. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika
- _____, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan Deskriptif, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca*. Bandung: Angkasa.

_____, Henry Guntur. 2008. *Menyimak*. Bandung: Angkasa.

_____, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Tukan, Paulus. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia; SMA Kelas XII Program IPA dan IPS*. Jakarta: Yudhistira.

Yustinah. 2014. *Produktif Berbahasa Indonesia SMA/MAK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.